

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
NUMBER HEAD TOGETHER (NHT) DALAM KETERAMPILAN
MENULIS TEKS ARGUMENTASI SISWA KELAS XI
SMAN 1 SUKAGUMIWANG**

Izzuddin¹, Tobroni²., Muji Zain Naufal³
PBSI, FKIP, Universitas Darul Ma'arif Indramayu^{1,2,3},
izzuddin17000@gmail.com¹,
tobronihasri@gmail.com²,
zainmuzie@gmail.com³,

ABSTRACT

The author's concern for students, namely not being able to prove what their arguments are. The lack of student literacy so that every material related to interpreting and writing, they will have difficulty understanding and conveying their ideas into an argumentative text, is the background to this research. One effort that can be made is to apply the Number Head Together learning model in writing argumentative texts. This study aims to: 1) test the effectiveness of the Number Head Together model in writing argumentative texts for class XI SMA Negeri 1 Sukagumiwang and 2) find out how students' activities use the Number Head Together (NHT) learning model in the argumentative text writing skills of class XI students of SMA Negeri 1 Sukagumiwang. This study uses an experimental method with the True Experimental Design experimental method (a real experiment). The population of this study were all students of class XI of SMA Negeri 1 Sukagumiwang. By using the purposive sampling technique, class XI.8 was determined as the experimental class with 33 students and class XI.9 as the control class with 33 students. Research data were collected through written tests and observation sheets. Based on the results of statistical calculations using test tests, this shows that there is no difference in the average value between the initial test results of students in the experimental class and the control class. In the statistical results of the normality test of normal data and the homogeneity test, the results are homogeneous so that in the final test hypothesis test, a probability value (Sig.) Of 0.001 was obtained because $0.001 < 0.05$. Thus, it can be stated that the NHT learning model is effective in writing argumentative texts for class XI students of SMA Negeri 1 Sukagumiwang.

Keywords: number head together model, learning, argumentative text

ABSTRAK

Keprihatinan penulis terhadap siswa, yaitu tidak bisa membuktikan apa yang menjadi argumennya. Kurangnya literasi siswa sehingga setiap materi yang kaitannya dengan menginterpretasi dan menulis, mereka akan kesulitan untuk memahami serta menyampaikan idenya ke dalam sebuah tulisan teks argumentasi, melatarbelakangi dilakukannya penenelitian ini. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Number Head Together* dalam menulis teks argumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) menguji

keefektifan model *Number Head Together* dalam menulis teks argumentasi kelas XI SMA Negeri 1 Sukagumiwang dan 2) mengetahui bagaimana aktifitas siswa menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) dalam keterampilan menulis teks argumentasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sukagumiwang. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan metode eksperimen desain *True Exskperimental Design* (eksperimen yang betul-betul). Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sukagumiwang. Dengan menggunakan teknik *puposive sampling* maka sebagai sampel penelitian ditetapkan kelas XI.8 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 33 siswa dan kelas XI.9 sebagai kelas kontrol dengan jumlah 33 siswa. Data penelitian dikumpulkan melalui tes tulis dan lembar observasi. Berdasarkan hasil penghitungan statistik dengan menggunakan uji tes, maka hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan nilai rata-rata antara hasil tes awal peserta didik kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Pada hasil statistik uji normalitas data normal dan uji homogenitas hasilnya homogen sehingga pada uji hipotesis tes akhir diperoleh nilai probabilitas (Sig.) 0.001 karena $0.001 < 0.05$, Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa model pembelajaran NHT efektif dalam menulis teks argumentasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sukagumiwang.

Kata kunci: model *number head together*, pembelajaran, teks argumentasi

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi semua orang untuk dapat bisa mengembangkan keterampilan yang dimiliki, agar berguna baik untuk dirinya sendiri, keluarga, masyarakat maupun bangsa. pembelajaran (Rusman, 2018:1). Rusman menjelaskan kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan peserta didik. Perilaku guru adalah mengajar dan perilaku peserta didik adalah belajar. Perilaku mengajar dan perilaku belajar tersebut terkait dengan bahan pembelajaran

Berbahasa tidak hanya dalam bentuk ucapan, melainkan bisa

dituangkan dalam bentuk tulisan. Maksud tersebut disampaikan oleh Tarigan, (2008:3). Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Hal ini harus menjadi pemahaman bersama, khususnya bagi para guru, untuk memahami hakikat pendidikan nasional. Hal inilah yang seharusnya menjadi suatu pemahaman bersama terutama bagi seorang guru untuk mewujudkan hakikat pendidikan nasional.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada guru Bahasa

Indonesia Ibu Yuslitaningsih, S.Pd., (2024) di lingkungan SMAN 1 Sukagumiwang. permasalahan dalam menulis teks argumentasi kelas XI yaitu siswa tidak memahami isi dari masalah yang akan diberikan argumentasinya, siswa tidak bisa membuktikan apa yang menjadi argumennya dalam menulis teks argumentasi dan kurangnya literasi siswa sehingga setiap materi yang kaitannya dengan menginterpretasi dan menulis mereka akan kesulitan untuk memahami dan menyampaikan idenya ke dalam sebuah tulisan.

Salah satu model pembelajaran yang menarik pada saat ini yaitu model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) adalah suatu model pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas. Model Pembelajaran *Number Head Together* (NHT) merupakan suatu pendekatan yang dikembangkan oleh Spenser Kagan. Menurut Trianto. (2009). Pembelajaran NHT adalah suatu model pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktivitas

siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas. Menurut Lie. (2008). Pembelajaran NHT adalah suatu model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Menurut Dalman. (2015). Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana.

Menurut Keraf. (2010). Teks argumentasi adalah suatu bentuk retorika yang berusaha untuk mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain, agar mereka percaya dan akhirnya bertindak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh penulis atau pembicara. Menurut Suparno dan Yunus. (2008). Teks argumentasi adalah teks yang bertujuan untuk meyakinkan pembaca dengan menggunakan fakta, data dan alasan yang logis. Menurut Alwasilah. (2008). Teks argumentasi adalah teks yang bertujuan untuk meyakinkan pembaca

dengan menggunakan alasan-alasan dan bukti-bukti yang kuat.

B. Metode penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara alamiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan, yaitucara alamiah, data, tujuan, dan kegunaan (Sugiyono, 2018:2). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen desain *True Exskperimental Design* (eksperimen yang betul-betul). Menurut Sugiyono. (2008), desain ini peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Dengan demikian validitas internal (kualitas pelaksanaan rancangan penelitian) dapat menjadi tinggi

Sesuai dengan rumusan masalah, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2018:72) metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam

kondisi yang terkendalikan. Terdapat dua kelompok dalam penelitian ini, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen dalam penelitian ini adalah kelompok yang menggunakan metode berbasis masalah dalam pembelajaran menulis puisi. Sedangkan, kelompok kontrol tidak menggunakan metode berbasis masalah dalam pembelajaran menulis puisi yang hanya disesuaikan dengan cara guru mengajar. Menurut Soesana, dkk. (2023:49) bahwa teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dengan tepat seperti melalui wawancara (*interview*), angket (kuesioner), observasi (pengamatan), tes (ujian), dan dokumentasi

Penelitian dari Nyi Nyoman Suwandari. (2020). Dengan judul penelitian "*penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Number Head Together (NHT) untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia.*

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyimpulkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan pada

kelas eksperimen efektif. Hal ini disebabkan oleh adanya perlakuan, penggunaan model pembelajaran *Number Head Together* dimana siswa menjadi lebih aktif karena proses pembelajaran yang menyenangkan dan kolaboratif, berpikir kritis terhadap hasil diskusi dan membangun karakter sosial yang tinggi, target hal ini sesuai dengan yang penulis sampaikan pada bab sebelumnya bahwa model pembelajaran ini mempunyai kelebihan. Manfaat yang termasuk dalam model ini antara lain:

1. Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dan kemampuan mengidentifikasi permasalahan dunia nyata.
2. Kemampuan siswa dalam menggunakan pengetahuannya untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan serta mengembangkan hal-hal yang dapat dikembangkan
3. Fokus pada siswa dan mempercayakan mereka pada pembentukan kepribadian sosial yang maju melalui kegiatan ilmiah agar mampu menentukan evaluasi dan kesimpulan yang valid.

4. Mengembangkan solusi dan wawasan baru dari proses pembelajaran kelompok.

Teori ini terbukti benar ketika penulis menerapkan model ini pada pembelajaran menulis teks argumentasi di kelas eksperimen, model ini mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan/proses pembelajaran. Model ini menuntut siswa untuk berpikir kritis dan fokus yang akan diselidiki, berhasil berkolaborasi dalam kegiatan kelompok dan sumber pengetahuan yang relevan aktif dalam diskusi dan mampu menganalisis isi diskusi berdasarkan topik/masalah yang dibahas. Selain itu, pada proses pembelajaran akan dilakukan observasi untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menerapkan model *Number Head Together*. Hasil dari proses penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil tes awal dan tes akhir kelas eksperimen dengan jumlah 33 siswa pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata tes awal yang di peroleh adalah 63,5 dan nilai rata-rata pada tes akhir yaitu 70,3. Nilai rata-rata

tersebut diperoleh dari jumlah seluruh nilai siswa dibagi dengan jumlah siswa di kelas. Jumlah keseluruhan nilai tes awal siswa kelas XI.8 adalah 2097 dibagi dengan jumlah siswa sebanyak 33 siswa sehingga nilai yang diperoleh dari $2097 : 33 = 63,5$ dan Jumlah keseluruhan nilai tes akhir siswa kelas XI.8 adalah 2323 dibagi dengan jumlah siswa sebanyak 33 siswa sehingga nilai yang diperoleh dari $2323 : 33 = 70,3$.

2. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil tes awal dan tes akhir kelas kontrol dengan jumlah 33 siswa pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata tes awal yang di peroleh adalah 55,1 dan nilai rata-rata pada tes akhir yaitu 67,7. Nilai rata-rata tersebut diperoleh dari jumlah seluruh nilai siswa dibagi dengan jumlah siswa di kelas. Jumlah keseluruhan nilai tes awal siswa kelas XI.9 adalah 1.821 dibagi dengan jumlah siswa sebanyak 33 siswa sehingga nilai yang diperoleh dari $1.821 : 33 = 55,1$ dan Jumlah keseluruhan nilai tes akhir siswa kelas XI.8 adalah 2.236 dibagi dengan jumlah siswa sebanyak 33

siswa sehingga nilai yang diperoleh dari $2.236 : 33 = 67,7$.

3. Pada hasil uji statistik normalitas bahwa Signifikansi *kolmogorov-sminor* (KS) $> 0,05$ maka terima H_0 . Jika signifikansi *kolmogorov-sminor* (KS) $< 0,05$ maka tolak H_0 . hasilnya terdapat angka 0,200. 0,200. 0,200 dan 0,063. Artinya $> 0,05$ maka data peneliti adalah normal. Kriteria pengujian sebagai berikut jika signifikansi *levene's test* $> 0,05$ maka terima H_0 jika signifikansi *Levene's Test* $< 0,05$ maka tolak H_0 . Hasilnya terdapat angka 0,912 pada bagian *based on mean* artinya lebih besar dari $> 0,05$ maka data peneliti adalah homogen. Pada analisis data statistik menggunakan SPSS sehingga mengambil tes akhir diperoleh nilai probabilitas (Sig.) 0.001 karena $0.001 < 0.05$, maka hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata antara hasil tes akhir peserta didik kelas eksperimen dengan kelas kontrol.
4. Proses pembelajaran dengan model *Number Head Together* tidak hanya memberi kesan tersendiri dalam proses pembelajaran berlangsung,

melainkan ada hal yang menarik dan pengalaman yang belum mereka alami. Hal ini menyebabkan adanya perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Keberhasilan pembelajaran dapat ditentukan oleh pengajar, peserta didik dan penggunaan model pembelajaran yang tepat. Penyediaan bahan ajar yang menarik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan mempengaruhi hasil belajarnya dengan mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* yang diterapkan pada pembelajaran dikelas eksperimen memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran menggunakan model yang diterapkan pada kelas kontrol.

Proses pembelajaran dengan model *Number Head Together* tidak hanya memberi kesan tersendiri dalam proses pembelajaran berlangsung, melainkan ada hal yang menarik dan pengalaman yang belum mereka alami. Hal ini menyebabkan adanya perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas

kontrol. Pada analisis data statistik menggunakan SPSS sehingga mengambil tes akhir diperoleh nilai probabilitas (Sig.) 0.001 karena $0.001 < 0.05$, maka hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata antara hasil tes akhir peserta didik kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Berdasarkan nilai tes awal dan tes akhir, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol atau dengan kata lain terdapat perbedaan nilai di antara kedua kelas tersebut. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks argumentasi dengan menggunakan model pembelajaran *Number Head Together* dapat meningkatkan hasil belajar dan efektif. Perbedaan hasil belajar tersebut terlihat dari rata-rata nilai ulangan akhir kelas eksperimen lebih tinggi yaitu sebesar 70,3 lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata kelas kontrol sebesar 67,7.

D. Kesimpulan

1. Pembelajaran menulis teks argumentasi SMA Negeri 1

Sukagumiwang dengan model *Number Head Together* dinyatakan efektif pada siswa Kelas XI. Hal ini terlihat dari meningkatnya kemampuan siswa dalam menulis teks argumentasi untuk penulisan argumentasi, skor rata-rata sebelum perlakuan adalah 63,5 dan skor rata-rata meningkat menjadi 70,3 setelah perlakuan. Siswa mampu menyelesaikan permasalahan pembelajaran dengan lebih aktif dan mampu melaporkan hasil kegiatan diskusi selama proses pembelajaran diterapkan pada kelas eksperimen. Langkah-langkah penerapan model *Number Head Together* akan membantu siswa menulis teks argumentasi lebih baik.

2. Pembelajaran menulis teks argumentasi dengan menggunakan model *Number Head Together* juga memiliki perbedaan dibandingkan dengan menggunakan model diskusi biasa. Hasil penghitungan statistik pada analisis data menggunakan SPSS sehingga mengambil tes akhir diperoleh nilai probabilitas (Sig.) 0.001 karena $0.001 < 0.05$, maka hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga terdapat

perbedaan nilai rata-rata antara hasil tes akhir peserta didik kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hal ini memperlihatkan pengaruh penggunaan model *Number Head Together* pada kelas eksperimen dapat menghasilkan dampak yang lebih efektif dibandingkan dengan model diskusi yang diterapkan di kelas kontrol.

3. Saat proses pembelajaran menulis teks argumentasi memperlihatkan keaktifan dalam mengikuti pembelajaran menulis teks argumentasi dengan menggunakan model *Number Head Together*. Peserta didik mengikuti setiap tahap pembelajaran dengan baik. Peserta didik terlihat semangat, fokus dan serius selama proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran guru membimbing dan memonitoring peserta didik dalam setiap kegiatan pembelajaran dengan model *Number Head Together*. Hal ini diketahui dari hasil analisis observasi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan terhadap kegiatan guru dan peserta didik yang semuanya dilaksanakan dan diikuti dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. dan Chaedar (2008). *Filsafat Bahasa dan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dalman. (2015). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Keraf dan Gorys. (2010). *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lie, A. (2008). *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Suwandiari, N.N. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Journal Of Education Action Research*, vol. 4, no. 3.
- Rusman. (2018). *Model-Model Pembelajaran*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada
- Soesana, A., Subakti, H., Karwanto, K., Fitri, A., Kuswandi, S., Sastri, L., ... & Lestari, H. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Kita Menulis
- Soimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta. AR-RUZZ MEDIA.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno & Yunus, M. (2008). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta. Universitas Terbuka.
- Tarigan. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Konsep landasan dan implementasinya pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Jakarta : Prenada Nadia Group, hal .82.1